



Legislatif Dorong Sinergi Lintas OPD untuk Event Seni dan Budaya



DISKUSI - Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro dalam agenda "DPRD Kota Yogyakarta Menyapa" yang disiarkan oleh *Tribun Jogja*, Jumat (15/7).

YOGYA, TRIBUN - Komisi B DPRD Kota Yogyakarta mendorong sinergi lintas organisasi perangkat daerah (OPD) untuk melaksanakan event seni dan budaya di Kota Yogyakarta. Tidak hanya seni dan budaya, tetapi juga event pariwisata, pendidikan, dan olahraga yang dikemas dalam industri.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Susanto Dwi Antoro mengatakan Kota Yogyakarta adalah kota berbasis event. "Komisi B ini melingkupi Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan. Dinas Kebudayaan ini ibarat dapur, chef-nya, sementara Dinas Pariwisata ini adalah etalase-nya. Sehingga harus saling sinergi dan saling mendukung. Jangan sam-

pai *dumping* atau *overlapping* (tumpang-tindih)," katanya, Jumat (15/7).

Ia melanjutkan secara kreatifitas, tentu itu menjadi kebijakan Dinas Kebudayaan. Namun, Dinas Kebudayaan juga punya peran untuk melakukan pembinaan, termasuk dengan mengidentifikasi dan memberikan akreditasi untuk kelompok seni berbasis wilayah atau masyarakat.

Dengan begitu, kelompok seni bisa memiliki nomor induk kesenian, yang nantinya akan dimanfaatkan oleh Dinas Pariwisata sebagai penampil dalam sebuah event.

"Selama ini kami melihat ada yang tertinggal, masih ada sedikit ego sektoral. Kami sampaikan, kami konsisten pada perekonomian, bagaimana

retribusi, pajak bisa mendukung PAD Kota Yogyakarta dengan tidak meninggalkan peran kewilayahan," lanjutnya.

Koordinasi juga perlu dilakukan di wilayah. Ada 18 kampung wisata, 13 embrio kampung wisata, dan 45 Pokdarwis yang menjadi rumah besar kelompok seni dan pelaku event. Event yang tercipta kemudian bisa diinventarisasi oleh Dinas Pariwisata, yang kemudian dituangkan dalam *calendar of event*.

Dalam menyelenggarakan event, Dinas Pariwisata juga didorong untuk tidak ragu-ragu. Ia mengakui, pandemi Covid-19 masih menjadi pertimbangan penyelenggaraan kegiatan. "Dinas Pariwisata masih ragu, kare-

na melihat situasi pandemi. Ketika daerah lain sudah *welcome*, pelaku kesenian sudah sepakat, OPD juga harus berani. Nyatanya ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh swasta juga berhasil," terangnya.

Kolaborasi, tambahnya, tidak hanya Dinas Pariwisata dan Dinas Kebudayaan, tetapi OPD lainnya. Termasuk 5K yaitu Kota, Kampung, Kampus, Kraton, dan Korporat. Ia pun mendorong agar ke depan event nasional yang memiliki efek domino bagi peningkatan PAD Kota Yogyakarta. Meski sudah ada beberapa event yang digelar, ia menyebut belum terlalu berdampak signifikan pada sosial ekonomi masyarakat. **(maw/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005